

IDENTIFIKASI PERAN KELUARGA DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN OLAK KEMANG KOTA JAMBI

Diajukan Oleh:
SYAFITRI
NIM A1F113037

PG PAUD UNIVERSITAS JAMBI

ABSTRAK

Syafitri 2017. Identifikasi Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Jurusan Ilmu Pendidikan. FKIP Universitas Jambi. Pembimbing I Dr. Drs. H. Hendra Sofyan, M.Si dan Pembimbing II Fadzlul, S.Psi., M.Psi., Psi

Kata Kunci : Peran Keluarga, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam mendorong anak untuk mengenali namanya sendiri. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam mengenalkan benda-benda terdekat dengan anak. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak melalui bermain. Untuk mendeskripsikan peran keluarga saat berdiskusi dengan anak. Untuk mendeskripsikan peran keluarga dalam mengenalkan puisi dan lagu anak, serta menjelaskan kegiatan rutin setiap hari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* dimana seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah secara keseluruhan, dapat dihasilkan bahwa peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang Kota Jambi berada pada kategori “Baik”. Terbukti dari hasil rata-rata bobot mencapai 78%. Dari analisis data tersebut berdasarkan indikator, maka dapat disimpulkan peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang berdasarkan indikator mendorong anak mengenali nama sendiri berada pada kualitas “Baik” (81%), mengenalkan benda-benda terdekat dengan anak berada pada kualitas “Baik” (80%), Bermain berada pada kualitas “Baik” (87%), berdiskusi berada pada kualitas “Baik” (71%), puisi

dan lagu anak berada pada kualitas “Baik” (76%), dan pada menjelaskan kegiatan rutin setiap hari berada pada kualitas “Baik” (74%).

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak orang tua diharapkan untuk lebih meningkatkan peran mereka sehingga perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik lagi.

BAB 1 Latar Belakang

Anak merupakan aset bagi orang tua di tangan orang tua anak akan tumbuh dan berkembang. Menurut Hasan (2012:18) Masa balita adalah masa emas tumbuh kembang seorang anak, bukan hanya jasmani, tetapi juga jiwa dan kehidupan sosialnya. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pola pengasuhan yang tepat bagi si kecil akan mempengaruhi kehidupannya kelak. Selain itu, peranan keluarga adalah mengajarkan nilai-nilai dan tingkah laku yang sesuai dengan yang diajarkan di sekolah.

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting. Keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah sebagai pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah keluarga.

Salah satu keterampilan yang harus dikembangkan orang tua ialah keterampilan berbahasa. Karena keterampilan berbahasa atau komunikasi sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan keterampilan berbahasa orang dapat menyampaikan ide-ide, gagasan, informasi, keinginannya, dan berbagi cerita tentang kehidupannya kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa tidaklah diperoleh secara otomatis tanpa usaha-usaha untuk mendapatkannya. Walaupun hampir semua orang memiliki sarana yang lengkap untuk berbicara seperti mulut, gigi, lidah dll dan memiliki potensi yang diberikan Allah kepada manusia. Keterampilan berbahasa diperoleh melalui pengalaman-pengalaman seseorang didalam hidupnya terhadap lingkungannya, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Semakin besar pengaruh yang diberikan lingkungannya semakin besar pula kontribusinya bagi peningkatan keterampilan si anak dalam berbahasa. Sebaliknya lingkungan tidak akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan bahasanya, apabila lingkungan tidak aktif untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pengaruh orang tua terhadap kemampuan berbahasa anak tidak diragukan lagi. Namun, masih banyak orang mengira bahwa keterampilan bahasa anak akan berkembang dengan sendirinya selaras dengan perkembangan jasmani dan bertambahnya usia anak. Oleh sebab itu tidak banyak orang tua yang berusaha untuk melatih dan mengembangkan keterampilan berbahasa. Bahkan ada anggapan masyarakat bahwa anak yang pendiam dan tidak banyak bertingkah dan penurut sama orang tua adalah anak yang baik, padahal sebenarnya anak yang

suka bertanya adalah salah satu ciri anak yang cerdas dan menunjukkan rasa keingintahuan mereka terhadap segala sesuatu yang berada di lingkungan mereka. Akibatnya tidak banyak anak yang terampil berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan oleh manusia untuk bersosialisasi dengan orang lain. Manusia adalah makhluk sosial dan selalu butuh kepada orang lain untuk menyampaikan keinginan dan menyampaikan ide-ide dan pendapatnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu keterampilan berbahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Perkembangan bahasa anak usia Taman Kanak-kanak memang masih belum sempurna. Namun demikian potensinya dapat dirangsang lewat komunikasi yang aktif dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kualitas bahasa yang digunakan orang-orang yang dekat dengan anak-anak akan mempengaruhi keterampilan anak dalam berbicara atau berbahasa. Di lingkungan anak, keluarga yang berperan besar dan dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

Dari hasil pengamatan awal peneliti di TK Darul Mukminin Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi terdapat anak memiliki kemampuan bahasa yang beragam. Bahasa yang digunakan anak sesuai dengan bahasa lingkungan pertama anak temui pasca dilahirkan yaitu bahasa ayah dan bahasa ibu. Sering kali di sekolah anak menggunakan bahasa yang tidak bisa dimengerti oleh guru, dan sebaliknya anak juga kurang memahami bahasa yang digunakan oleh guru. Sehingga keterampilan berbicara pada anak di sekolah masih tergolong rendah. Anak tidak mampu mengucapkan apa yang dia pikirkan, inginkan, rasakan, dan dia dengarkan dengan bahasa yang dimengerti guru sehingga anak hanya diam saja dan tidak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas uraian tersebut, penulis akan membahas suatu permasalahan yang berjudul “Identifikasi Peran Keluarga dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Identifikasi

Identifikasi berasal dari kata *Identify* yang artinya meneliti, atau menelaah. Identifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan di lapangan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) edisi ketiga (2014:432) menjelaskan arti dari identifikasi adalah sebuah penetapan atau penentuan identitas (orang, benda dsb). Jika melihat pada pendapat diatas identifikasi dimaknai sebagai sebuah proses untuk menetapkan serta menentukan sesuatu yang ingin diketahui.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa edisi keempat (2008:517) menyatakan bahwa makna dari identifikasi adalah tanda kenal, bukti diri, menentukan atau menetapkan identitas (orang atau benda dsb). Merujuk pada dua pendapat diatas mengenai makna dari kata identifikasi tidaklah

jauh berbeda keduanya sama-sama memaknai kata identifikasi sebagai sebuah proses menentukan dan juga menetapkan sesuatu hal yang ingin diketahui.

A. Peran Keluarga dalam Mengembangkan Bahasa Anak

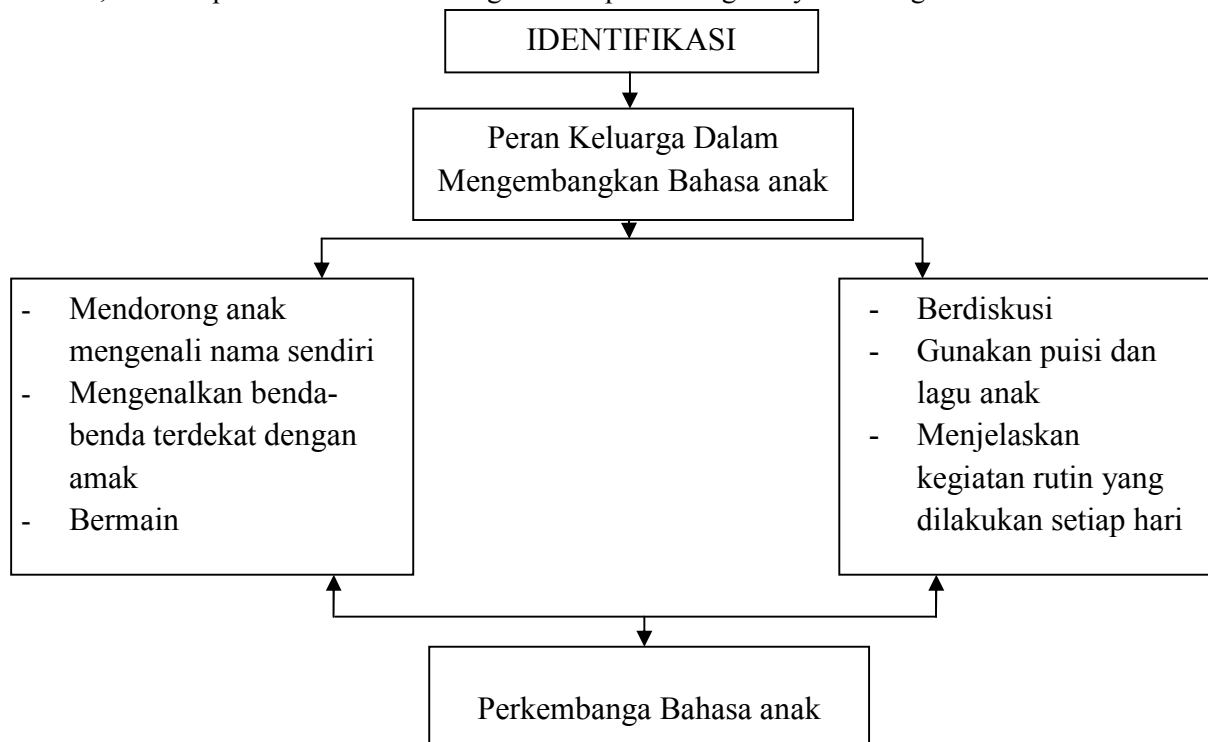
Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Peran seorang ayah adalah sebagai pemberi nafkah, pendidik, pelindung, pemberi rasa aman, dan sebagai kepala keluarga. Ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh dan mendidik anak-anaknya, dan bisa juga sebagai pencari nafkah tambahan.

Keluarga sangat erat kaitannya dengan optimal atau tidaknya perkembangan anak. Peran keluarga yaitu memenuhi kebutuhan anak dan memberikan pendidikan kepada anak, selain itu gaya pengasuhan yang orang tua terapkan juga berperan dalam perkembangan anak salah satunya perkembangan bahasa anak.

Menurut Ali dan Asrori (2012:128-129) salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa adalah pola komunikasi dalam keluarga. Dengan gaya pengasuhan yang tepat perkembangan bahasa dan aspek perkembangan yang lainnya dapat berkembang dengan optimal, begitu pun sebaliknya jika pengasuhan yang orang tua terapkan salah maka akan berdampak pada perkembangan anak dan tidak dapat berjalan secara optimal.

B. Kerangka Berfikir

Sesuai dengan judul penelitian identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak di kelurahan olak kemang, mencakup enam hal pokok dalam peran keluarga dalam mengembangkan bahasa, yaitu Mendorong anak mengenali nama sendiri, , maka dapat disusun suatu kerangka konseptual mengenai yaitu sebagai berikut :



Bagan I : Kerangka Konseptual Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi.

BAB III Metodologi penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Menurut Sutja (2012:78) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya.

B. Populasi Dan Sampel

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Anak
1.	TK Darul Mukminin	30
Jumlah		30

C. Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Serta sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu melalui angket.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua tehnik analisis data berupa tehnik analisis data statistik untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil sebaran angket.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Angket

Hasil angket identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang kota jambi untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Identifikasi Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi

No	Indikator	Jawaban		Kategori
		Ya	Tidak	
1	Dorong anak mengenali nama sendiri	81,33	18,67	Baik
2	Mengenalkan benda-benda terdekat dengan anak	80,00	20,00	Baik
3	Bermain	87,33	12,67	Baik
4	Berdiskusi	71,67	28,33	Baik
5	Gunakan puisi dan lagu anak	76,00	24,00	Baik
6	Menjelaskan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari	74,17	25,83	Baik
	Rataan	78,41	21,58	Baik

BAB V KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, maka pada bagian ini, penulis dapat mengutarakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesimpulan umum :

Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang secara keseluruhan (Umum) berada pada kategori “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 78% dan jumlah responden sebanyak 30 responden.

2. Kesimpulan Khusus :

- a. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang berdasarkan indikator mendorong anak mengenali nama sendiri berada pada kualitas “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 81%.
- b. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang berdasarkan indikator mengenalkan benda-benda terdekat dengan anak berada pada kualitas “Baik” dengan hasil persentase angket 80%.
- c. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang pada indikator Bermain “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 87%.
- d. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang pada indikator Berdiskusi “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 71%.
- e. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang pada indikator Puisi dan lagu anak “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 76%.
- f. Identifikasi peran keluarga dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di kelurahan olak kemang pada indikator Menjelaskan kegiatan rutin setiap hari “Baik” dengan hasil persentase angket mencapai 74%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka saran penelitian pada akhir penulisan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan peran mereka sehingga perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik lagi.
- b. Guru hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam hal penerapan pengajaran model pembelajaran supaya dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, dan dapat membuat anak semangat bersekolah.
- c. Diharapkan tulisan ini dapat menjadi bahan bacaan di Universitas Negeri Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ambara, Didith Pramunditya, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suhartimi. 2013. *Prosedure Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, Yuli. 2016. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta : Flash Books.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*. Yogyakarta : Gava Media.
- DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dukes, C dan Smith, M. 2010. *Cara Mengembangkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berbahasa Pada Anak PraSekolah*. London : P.C.P
- Ferliana, J. Maria dan Agustina. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Luxima.
- Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Maimunah. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Diva Press.
- KEMDIKBUD. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesian No 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- L, Jhonson dan R, Leny. 2010. *Keperawatan Keluarga Plus Contoh ASKEP Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muryanti, Purnaningrum Windiati D, Tirtawati Dewi. 2011. *Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Kemampuan Bahasa Anak Usia 4 – 5 Tahun*.

- Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA EDISI KETIGA*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Santi, Danar. 2009. *pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks
- Sari Deasy P, Pohan Vivi Y, Shobirun. 2011. *Hubungan Antara Komunikasi Dalam Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di TK Tunas Rimba Mranggen Demak*.
- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhi*. Jakarta : Prenadana Media Group.
- Sofyan, Hendra. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta : CV Infomedika.
- Sutja Dkk. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Jambi.
- Sutja Akmal, dkk. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Program Ekstensi Bimbingan Konseling – FKIP UNJA*.
- Sunarto, dan Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta : Kencana.
- Syuharyoso, Nurul Fitria A. 2015. *Pola Asuh Demokratis Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok B di TK 'Aisyiyah Gonilan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yanuarita, F. Andri. 2014. *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta : Teranova Books.
- Yusuf, dan Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.